



**PERANAN DESAIN PARTISIPATIF DALAM TRANSFORMASI
HUNIAN DARI KAMPUNG KUMUH MENJADI KAMPUNG
SUSUN KUNIR DILIHAT DARI PERUBAHAN
BUDAYA BERMUKIM**

TESIS

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

SITI ZAHHRA

55924110002

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

2026



**PERANAN DESAIN PARTISIPATIF DALAM TRANSFORMASI
HUNIAN DARI KAMPUNG KUMUH MENJADI KAMPUNG
SUSUN KUNIR DILIHAT DARI PERUBAHAN
BUDAYA BERMUKIM**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

SITI ZAHHRA

55924110002

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2026**

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahhra
NIM : 55924110002
Fakultas/Program Studi : Teknik/Magister Arsitektur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis berjudul: **“Peranan desain partisipatif dalam transformasi hunian dari kampung kumuh menjadi kampung susun kunir dilihat dari perubahan budaya bermukim”** adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 27 Februari 2026



Siti Zahhra

SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILARITY*

Menerangkan bahwa Karya Ilmiah/Laporan Tugas Akhir/Skripsi pada BAB I., BAB III, BAB IV dan BAB V atas nama:

Nama : Siti Zahhra
NIM : 55924110002
Program Studi : Magister Arsitektur
Judul Tugas Akhir / Tesis
/ Praktek Keinsinyuran : Peranan desain partisipatif dalam transformasi hunian dari kampung kumuh menjadi Kampung Susun Kunir dilihat dari perubahan budaya bermukim

Telah dilakukan pengecekan *Similarity* menggunakan aplikasi/sistem *Turnitin* pada **Kamis, 26 Februari 2026** dengan hasil presentase sebesar **16 %** dan dinyatakan memenuhi standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.
Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Februari 2026

Administrator Turnitin,



Itmam Haidi Syarif

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Siti Zahhra
NIM : 55924110002
Fakultas/Program Studi : Teknik/Magister Arsitektur
Judul Tesis : Peranan Desain Partisipatif dalam Transformasi Hunian dari Kampung Kumuh Menjadi Kampung Susun Kunir Dilihat dari Perubahan Budaya Bermukim

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 14 Februari 2026 di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing



Dr. Ir. Joni Hardi, MT

NIDN/NIK:0308046902/194690160

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 24 Februari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Zulfa Fitri Ikatinasari, M.T
NIDN/NUPTK: 11381

Ketua Program Studi
Magister Arsitektur



Dr. Ir. Primi Artiningrum M.Ars
NIDN/NUPTK: 194630155

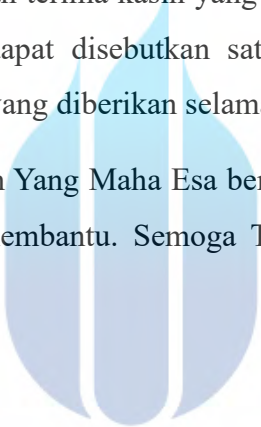
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Arsitektur pada Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** tuhan semesta alam dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng** selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
3. Ibu **Dr. Zulfa Fitri Likatrinasari, M.T** selaku Dekan Fakultas Teknik.
4. Ibu **Dr. Ir. Primi Artiningrum, M.Arch** selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur dan sekaligus koordinator tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak **Dr. Ir. Joni Hardi, M.T** selaku dosen pembimbing akademik penulis, terima kasih yang tak terhingga kepada bapak yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis, setiap masukan dan arahan telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. **Dosen-dosen Magister Arsitektur** Universitas Mercu Buana yang banyak memberikan kritik, masukan, serta saran dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak **Farid Utsman Al-gadri** dan Ibu **Bariyah** kedua orang tua terkasih, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti dalam setiap proses perkuliahan hingga tesis

8. Teruntuk **Ahmad Faiq Alaydrus** suamiku tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan support luar biasa selama proses perkuliahan hingga tesis.
9. **Teman-teman mahasiswa/i Magister Arsitektur** mata kuliah tesis yang selalu memberikan dukungan mental serta semangat kepada peneliti selama penyelesaian tesis ini.
10. **Kepada warga Kampung Susun Kunir** penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya telah berpartisipasi menjadi responden dan membuka pintu seluas-luasnya selama proses pengumpulan data lapangan
11. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini.

Akhir kata, berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Jakarta, 27 Februari 2026

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Siti Zahhra

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahhra
NIM : 55924110002
Fakultas/Program Studi : Teknik/Magister Arsitektur
Judul Tesis : **Peranan desain partisipatif dalam transformasi hunian dari kampung kumuh menjadi kampung susun kunir dilihat dari perubahan budaya bermukim**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2026

Yang menyatakan,



Siti Zahhra

ABSTRAK

Siti Zahhra

Transformasi hunian dari kampung kumuh menjadi hunian vertikal melalui program kampung susun sering kali dipahami sebagai solusi fisik atas permasalahan permukiman perkotaan. Namun, perubahan tersebut juga membawa implikasi sosial dan budaya yang signifikan terhadap cara bermukim masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan budaya bermukim pascarelokasi dari kampung kumuh ke Kampung Susun Kunir serta menganalisis peranan desain partisipatif dalam membentuk *sense of place* dan keberlanjutan kehidupan bertetangga (*Gemeinschaft*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Kampung Susun Kunir, Jakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 30 responden yang merupakan penghuni asli Kampung Kunir, observasi lapangan, serta telaah dokumen perencanaan. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui *axial coding* dan *selective coding* dengan mengaitkan temuan lapangan pada teori budaya bermukim Amos Rapoport (1969; 1990), konsep kontrol hunian Habraken (1983), teori *sense of place*, serta konsep *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan budaya bermukim tidak berlangsung secara linier akibat perubahan bentuk hunian, melainkan melalui proses adaptasi dan negosiasi antara ruang fisik, praktik sosial, dan sistem nilai penghuni. Ruang-ruang bersama seperti galeri, koridor depan unit, dan lantai dasar berperan penting dalam menjaga keberlanjutan interaksi sosial dan kehidupan bertetangga. *Selective coding* mengidentifikasi *sense of place* sebagai kategori inti yang menghubungkan kehidupan bertetangga, tempat interaksi sosial, dan konfigurasi lantai hunian. Selain itu, karakteristik *Gemeinschaft* tetap bertahan melalui interaksi lintas usia dan adaptasi kolektif warga terhadap hunian vertikal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa desain partisipatif memiliki peranan strategis dalam mendukung pembentukan *sense of place* dan keberlanjutan relasi sosial pada hunian vertikal pascarelokasi. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengayaan kajian budaya bermukim dan *sense of place* dalam konteks hunian vertikal, serta implikasi praktis bagi perencanaan kampung susun yang lebih peka terhadap dimensi sosial dan budaya.

Kata Kunci: Budaya Bermukim; Transformasi Hunian; Kampung Susun; Desain Partisipatif; *Sense of place*

ABSTRACT

Siti Zahhra

The transformation of informal settlements into vertical housing through kampung susun programs is often understood primarily as a physical solution to urban housing problems. However, such transformations also generate significant social and cultural implications for residents' ways of dwelling. This study aims to examine changes in dwelling culture following the relocation from an informal settlement to Kampung Susun Kunir and to analyze the role of participatory design in shaping sense of place and the continuity of neighborhood life (Gemeinschaft). This research employs a qualitative approach using a case study method in Kampung Susun Kunir, Jakarta. Data were collected through in-depth interviews with 30 respondents who were original residents of Kampung Kunir, field observations, and document analysis. Data analysis was conducted through axial coding and selective coding by relating empirical findings to Amos Rapoport's theories of dwelling culture (1969; 1990), Habraken's concept of housing control (1983), sense of place theory, and the concepts of Gemeinschaft and Gesellschaft. The findings reveal that changes in dwelling culture do not occur in a linear or deterministic manner as a result of physical transformation alone. Instead, they emerge through adaptive and negotiated processes between physical space, social practices, and residents' value systems. Shared spaces such as galleries, front corridors, and ground floors play a crucial role in sustaining social interaction and neighborhood cohesion. Selective coding identifies sense of place as the core category linking neighborhood life, social interaction spaces, and residential floor configurations. Furthermore, characteristics of Gemeinschaft persist through intergenerational interactions and collective adaptation to vertical housing.

This study concludes that participatory design plays a strategic role in fostering sense of place and sustaining social relations in post-relocation vertical housing. The findings contribute theoretically to the discourse on dwelling culture and sense of place in vertical housing contexts and offer practical implications for the planning and design of kampung susun that are more socially and culturally responsive.

Keywords: *Dwelling Culture; Housing Transformation; Vertical Housing; Participatory Design; Sense of place*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Maksud Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Definisi Operasional.....	8
1.7. Kerangka Pikir Penelitian.....	11
1.8. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Interaksi Manusia dengan Huniannya	13
2.2. Dwelling	15
2.3. Budaya Bermukim Masyarakat	16
2.3.1. Transformasi Budaya Bermukim	17

2.3.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Budaya Bermukim.....	19
2.4. Peran Desain partisipatif / <i>Partipatory design</i> terhadap perubahan nilai-nilai Budaya Bermukim.....	19
2.5. Aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Desain partisipatif / <i>Partipatory design</i>	21
2.6. <i>Sense of place</i>	22
2.6.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Sense of place</i>	23
2.6.3. <i>Sense of place</i> Sebagai Bentuk Keberlanjutan <i>Gemeinschaft</i> dan <i>Gesellschaft</i>	23
2.6.4. Jenis-jenis <i>Gemeinschaft</i> dan <i>Gesellschaft</i>	24
2.7. <i>State of the Art</i>	25
2.8. Kerangka Teori	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Metode Penelitian	28
3.2. Tahapan Penelitian	30
3.3. Sampling Penelitian.....	31
3.3.1. Kriteria Pemilihan Lokasi Penelitian	31
3.3.2. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
3.3.3. Instrumen Penelitian.....	39
3.4. Analisis Data	44
3.5. Triangulasi Data	56
3.6. Kerangka Analisis	58
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2. Metode Pengumpulan Data	62
4.2.1. Data Responden.....	63
4.2.2. Profil Responden Penghuni Kampung Susun Kunir	65
4.3. Perubahan budaya bermukim dari Aspek Fisik.....	66

4.3.1. Analisis Hubungan Antara Tempat Interaksi Sosial dan Lantai Hunian	73
4.3.2. Analisis Hubungan Antara Kendala Selama Menempati Kampung Susun dan bentuk Adaptasi Penghuni pada Kampung Susun.....	75
4.3.3. Analisis Hubungan Antara Partisipasi dalam perancangan dan Kepuasan Setelah Tinggal di Kampung susun kunir	78
4.3.4. Analisis Hubungan Antara Tempat Interaksi Sosial dan Usia Responden	81
4.3.5. Analisis Hubungan Antara Kendala Selama Menempati Kampung Susun dan Lantai Hunian.....	83
4.4. Perubahan budaya bermukim dari Aspek Sosial	86
4.4.1. Analisis Hubungan Antara Kehidupan bertetangga di kampung susun kunir dan Tempat Interaksi Sosial.....	91
4.4.2. Analisis Hubungan Antara Kegiatan di Kampung susun kunir dan Rutinitas yang masih di lakukan.....	94
4.4.3. Analisis Hubungan Antara Kehidupan Bertetangga di kampung susun kunir dan Lantai Hunian	97
4.4.4. Analisis Hubungan Antara Kehidupan Bertetangga di kampung susun kunir dan Usia Responden.....	100
4.5. Analisa Perubahan budaya bermukim dari Aspek Budaya	103
4.5.1. Analisis Hubungan Antara Makna Hunian dan Perasaan Awal menempati Kampung susun kunir	107
4.5.2. Analisis Hubungan Antara Rutinitas yang masih di lakukan dan Rutinitas yang tidak lagi di lakukan	110
4.5.3. Analisis Hubungan Antara Adaptasi warga terhadap Hunian dan Tingkat Kepuasan Hunian.....	112
4.5.4. Analisis Hubungan Antara Makna Hunian dan Harapan Dimasa Depan	115
4.6. Peran <i>Partisipatory Design</i> / Design Partisipatif terhadap perubahan budaya bermukim.....	117

4.6.1. Konsep Partisipatory design dalam konteks Kampung Susun Kunir...	118
4.6.2. Peran <i>Partisipatory Design</i> / Design Partisipatif Terhadap perubahan Budaya Bermukim dari Aspek Fisik.....	119
4.6.3. Peran <i>Partisipatory Design</i> / Design Partisipatif Terhadap perubahan Budaya Bermukim dari Aspek Sosial	120
4.6.4. Peran <i>Partisipatory Design</i> / Design Partisipatif Terhadap perubahan Budaya Bermukim dari Aspek Budaya.....	121
4.6.4. Refleksi Kritis terhadap Batasan dan Potensi Desain Partisipatif pada Hunian Vertikal	121
4.7. Selective Coding Dan Penyusunan Hipotesa konseptual	122
4.7.1. Sense of place sebagai Kategori Inti dalam Perubahan Budaya Bermukim	122
4.7.2. Gemeinschaft sebagai Bentuk Keberlanjutan Relasi Sosial.....	123
4.7.3. Integrasi Faktor Fisik, Sosial, dan Budaya dalam Kerangka Konseptual	124
4.7.4. Penyusunan Hipotesa Konseptual Penelitian	125
4.7.5. Posisi Selective Coding dalam Kontribusi Penelitian	128
4.7.6. Kerangka Hipotesa Konseptual.....	128
BAB V	129
KESIMPULAN DAN SARAN.....	129
5.1. Kesimpulan.....	129
5.1.1. Kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian I (Bagaimana perubahan budaya bermukim yang terjadi akibat transformasi hunian dari kampung kumuh menjadi Kampung Susun Kunir?)	129
5.1.2. Kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian II (Bagaimana peranan desain partisipatif dalam memengaruhi perubahan budaya bermukim penghuni Kampung Susun Kunir, khususnya dalam membentuk <i>sense of place</i> dan keberlanjutan kehidupan bertetangga (<i>Gemeinschaft</i>)?).....	130
5.2. Saran dan Rekomendasi	131
5.2.1. Saran dan Rekomendasi untuk Perencanaan dan Perancangan Hunian .	131

5.2.2. Saran dan Rekomendasi untuk Kebijakan dan Pengelolaan Hunian	132
5.2.3. Saran dan Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pikir Penelitian	11
Gambar 2.1 : Kerangka Teori	27
Gambar 3.1 : Kampung Kunir dari masa ke masa	33
Gambar 3.2 : Lokasi Kampung Kunir yang tergusur	34
Gambar 3.3 : Kampung Susun Kunir	34
Gambar 3.4 : Perspektif Kampung Susun Kunir	35
Gambar 3.5 : Denah Basement Kampung Susun Kunir	35
Gambar 3.6 : Denah LT. 1 Kampung Susun Kunir	36
Gambar 3.7 : Denah LT. 2 Kampung Susun Kunir	36
Gambar 3.8 : Denah LT. 3 Kampung Susun Kunir	37
Gambar 3.9 : Denah LT. 4 Kampung Susun Kunir	37
Gambar 3.10 : Denah Atap Kampung Susun Kunir	37
Gambar 3.11 : Potongan A Kampung Susun Kunir	38
Gambar 3.12 : Potongan B Kampung Susun Kuni	38
Gambar 3.13 : Potongan C Kampung Susun Kunir	39
Gambar 3.14 : Potongan D Kampung Susun Kunir	39
Gambar 3.15 : Contoh Transkrip wawancara	47
Gambar 3.16 : Contoh Hasil Pengelompokan profil responden	48
Gambar 3.17 : Contoh Hasil Pengelompokan Tempat Berinteraksi	48
Gambar 3.18 : Contoh Hasil <i>Open Coding</i> dengan software JMP	49
Gambar 3.19 : Contoh hasil analisis scatter-plot dalam bentuk mosaic plot	50
Gambar 3.20 : Contoh hasil correspondence analysis tahap Axial Coding	51
Gambar 3.21 : Contoh hasil dendogram Tahap Axial coding	51
Gambar 3.22 : Contoh Tabel Excel <i>Open Coding</i> dan <i>Axial Coding</i>	52
Gambar 3.23 : Contoh <i>Axial Coding</i> untuk melihat hubungan antar kategori ...	53
Gambar 3.24 : Kerangka Analisis	58
Gambar 4.1 : Denah unit responden lantai dasar	59
Gambar 4.2 : Denah unit responden lantai satu	60
Gambar 4.3 : Denah unit responden lantai dua	60
Gambar 4.4 : Denah unit responden lantai tiga	60

Gambar 4.5 : Area Menamam penghuni kampung susun kunir	61
Gambar 4.6 : Diagram Sebaran Responden Penghuni Kampung Susun Kunir ..	64
Gambar 4.7 : Diagram 30 Profil Responden	66
Gambar 4.8 : Tabulasi Data Kategori Faktor Fisik	70
Gambar 4.9 : Diagram Hubungan Antara Tempat Interaksi Sosial dan Lantai Hunian	75
Gambar 4.10 : Diagram Hubungan Antara Kendala Selama Menempati Kampung Susun dan bentuk Adaptasi Penghuni pada Kampung Susun	77
Gambar 4.11: Diagram Hubungan Antara Partisipasi dalam perancangan dan Kepuasan	80
Gambar 4.12 : Diagram Hubungan Antara Tempat Interaksi Sosial dan Usia Responden	82
Gambar 4.13 : Diagram Hubungan Antara Kendala Selama Menempati Kampung Susun dan Lantai Hunian	85
Gambar 4.14 : Tabulasi Data Kategori Faktor Sosial	89
Gambar 4.15 : Galeri, Area lantai dasar, Koridor tiap lantai kampung susun kunir	93
Gambar 4.16 : Diagram Hubungan Antara Kehidupan bertetangga di kampung susun kunir dan Tempat Interaksi Sosial	93
Gambar 4.17 : Diagram Hubungan Antara Kegiatan di Kampung susun kunir dan Rutinitas yang masih di lakukan	96
Gambar 4.18 : Diagram Hubungan Antara Kehidupan Bertetangga di kampung susun kunir dan Lantai Hunian	99
Gambar 4.19 : Diagram Hubungan Antara Kehidupan Bertetangga di kampung susun kunir dan Usia Responden	102
Gambar 4.20 : Tabulasi Data Kategori Faktor Budaya	106
Gambar 4.21 : Diagram Hubungan Antara Makna Hunian dan Perasaan Awal menempati Kampung susun kunir	109
Gambar 4.22 : Diagram Hubungan Antara Rutinitas yang masih di lakukan dan Rutinitas yang tidak lagi di lakukan	112

Gambar 4.23 : Diagram Hubungan Antara Adaptasi warga terhadap Hunian dan Tingkat Kepuasan Hunian	114
Gambar 4.24 : Diagram Hubungan Antara Makna Hunian dan Harapan Dimasa Depan	116
Gambar 4.25 : Tabulasi data Responden dalam aspek Partipasi dan Kontribusi dalam perancangan	118
Gambar 4.26 : Pemanfaatan ruang untuk kegiatan warga kampung susun kunir	119
Gambar 4.27 : Proses awal pembagunan kampung susun kunir (Pencarian Arkeolog)	120
Gambar 4.28 : Kerangka Hipotesa Konseptual	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tabel <i>State Of The Art</i>	25
Tabel 3.1 : Perbandingan Ciri-ciri dari Kelima Penelitian Kualitatif	28
Tabel 3.2 : Informasi identitas Responden	41
Tabel 3.3 : Pemetaan Data Responden dengan teori & Jurnal pendukung	41
Tabel 3.4 : Tabel Pertanyaan wawancara	43
Tabel 3.5 : Pemetaan pertanyaan wawancara dengan Teori & Jurnal pendukung .	44
Tabel 3.6 : Tabel Rangkuman Proses Analisis data	45
Tabel 3.7 : Contoh Tabel hasil kategori inti, tahap <i>selective coding</i>	55
Tabel 3.8 : Contoh Tabel hasil Teori Substantive	55
Tabel 4.1 : Kelompok Pertanyaan berdasarkan 3 faktor Utama	67
Tabel 4.2 : Hasil analisis hubungan kategori faktor fisik	72
Tabel 4.3 : Hasil analisis hubungan kategori faktor Sosial	90
Tabel 4.4 : Hasil analisis hubungan kategori faktor Budaya	107
Tabel 4.5 : Hasil hubungan kategori yang memiliki ikatan kuat	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV Penulis

Lampiran 2. Data Responden Kampung Susun Kunir

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4. Tabel Analisis Open coding dan Axial Coding

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

